

## BAB V

### PEMBAHASAN

Berdasarkan paparan data yang telah disajikan pada bab IV dapat diketahui bahwa penelitian mengenai kemampuan pemecahan masalah pada konsep gerak ditinjau dari *self confidence* pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pace Nganjuk. Hasil temuan peneliti akan dipaparkan secara deskriptif dengan didukung pendapat yang sudah ada sesuai dengan indikator kemampuan pemecahan masalah yang dikemukakan oleh polya yaitu memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah, dan memeriksa kembali pemecahan masalah.<sup>73</sup> Berikut pembahasan hasil temuan penelitian tentang analisis kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VIII ditinjau dari *self confidence* Pada Konsep Gerak di SMP Negeri 1 Pace Nganjuk.

#### **A. Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa dengan tingkat self confidence Tinggi**

##### **1. Memahami masalah**

Pada tahap memahami masalah Siswa dengan tingkat *self confidence* tinggi mampu memahami masalah dengan baik. Terbukti dengan siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal nomor 1 sampai 5 dengan benar dan lengkap. Hal ini sejalan dengan pendapat Marlina bahwa siswa dapat dikatakan telah memahami masalah jika siswa mampu menuliskan unsur yang diketahui dan yang

---

<sup>73</sup> Musdar Rusdi, dkk, "Penerapan Langkah-langkah Pemecahan Masalah Menurut Polya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perbandingan Berbalik Nilai di Kelas VII A SMP Labschool Untad Palu", *Dalam Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Vol. 6, No. 3* (2019):365)

ditanyakan.<sup>74</sup>

## 2. Merencanakan Penyelesaian

Pada tahap merencanakan penyelesaian, siswa dengan tingkat *self confidence* tinggi mampu membuat strategi penyelesaian pada soal nomor 1 sampai 5 sesuai dengan yang diketahui dan ditanyakan. Siswa mampu menuliskan persamaan, teorema, atau konsep fisika yang telah dipelajari siswa sebelumnya sebagai penyelesaian masalahnya. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mardiana dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa siswa dapat menyusun langkah-langkah penyelesaian dengan benar merupakan siswa yang mampu memahami masalah dalam soal dengan baik.<sup>75</sup>

## 3. Menyelesaikan masalah

Pada tahap menyelesaikan masalah, siswa dengan tingkat *self confidence* tinggi mampu menyelesaikan masalah sesuai dengan rencana penyelesaian yang ditulisnya dan mendapatkan hasil perhitungan yang benar. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Polya bahwa pada tahap menyelesaikan masalah, langkah-langkah yang dilakukan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, mengartikan informasi yang diberikan kedalam bentuk matematika, dan melaksanakan rencana selama proses dan perhitungan berlangsung<sup>76</sup>

---

<sup>74</sup> Leni Marlina, "Penerapan Langkah Polya .....", hal. 44-52

<sup>75</sup> Rizka Eva Mardiana, "Identifikasi *Self Efficacy* Siswa Mts Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Materi Bangun Ruang Sisi Datar", *Dalam Jurnal Ilmiah Edukasi & Sosial* 9. 2(2019):168-173.

<sup>76</sup> Timbul Yuwono, dkk, "Analsis Kemampuan Pemecahan.....", hal. 137-144

#### 4. Memeriksa kembali penyelesaian masalah

Pada tahap memeriksa kembali, siswa dengan tingkat *self confidence* tinggi mampu memeriksa kembali hasil penyelesaiannya dengan benar sesuai tahapan pemecahan masalah serta dapat menarik kesimpulan secara benar dalam soal. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Polya bahwa pada tahap ini siswa melakukan pemeriksaan kembali semua perhitungan yang digunakan dan hasil yang diperolehnya.<sup>77</sup>

Siswa dengan tingkat *self confidence* tinggi dalam memecahkan masalah pada konsep gerak yaitu mampu memenuhi indikator memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah, dan memeriksa kembali pemecahan masalah. Siswa dapat memahami masalah dengan mengidentifikasi unsur yang diketahui dan yang ditanyakan dengan benar, dapat menyusun rencana penyelesaian, dapat menyelesaikan masalah sesuai dengan rencana yang telah dibuat, serta dapat menarik kesimpulan dari hasil penyelesaian dan memeriksa kembali penyelesaian masalah dengan tepat.

### **B. Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa dengan tingkat *self confidence* Sedang**

#### 1. Memahami masalah

Pada tahap memahami masalah siswa dengan tingkat *self confidence* sedang dapat memahami masalah dengan baik. Siswa mampu mengidentifikasi unsur yang diketahui dan yang ditanyakan dengan benar. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Santi Purnama dan Mertika yang mengemukakan bahwa siswa yang dapat memahami

---

<sup>77</sup> *Ibid.*

permasalahan yang disajikan pada soal dengan baik jika siswa mampu menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan.<sup>78</sup>

## 2. Merencanakan penyelesaian

Pada tahap merencanakan penyelesaian, siswa dengan tingkat *self confidence* sedang kurang mampu dalam merencanakan penyelesaian. Siswa dapat menyebutkan rumus yang digunakan dengan lengkap. Namun pada soal nomor 3 dan 4 siswa kesulitan dalam menentukan rencana penyelesaian yang tepat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farida bahwa faktor kesalahan siswa dalam menuliskan rumus adalah dikarenakan lupa rumus apa yang harus digunakan dalam menyelesaikan masalah.<sup>79</sup>

## 3. Menyelesaikan masalah

Pada tahap menyelesaikan masalah, siswa dengan tingkat *self confidence* sedang kurang mampu dalam menyelesaikan masalah dalam soal. Siswa dapat menentukan perencanaan penyelesaian namun salah dalam perhitungan mendapatkan hasil akhirnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muh. Sugiarto, dkk bahwa siswa yang kurang mampu pada tahap menyelesaikan masalah dikarenakan kurangnya tingkat ketelitian dalam melakukan perhitungan.<sup>80</sup>

---

<sup>78</sup> Santi Purnama, dan Mertika, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Ditinjau dari Self Confidence", *Dalam Journal Of Educational, Review and Research 1*, No. 2 (2018): 59-63

<sup>79</sup> Farida, "Analisis Kesalahan Siswa SMP Kelas VIII dalam Menyelesaikan Masalah Soal Cerita Matematika", *Dalam Aksioma Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Univ. Muhammadiyah Metro 4*, No. 2 (2015): 42-52

<sup>80</sup> Muh. Sugiarto, dkk, "Studi Kemampuan Menyelesaikan Soal-soal Fisika Menurut Langkah Pemecahan Masalah Polya Pada Peserta Didik XI IPA SMA Negeri 1 Barakan Kabupaten Enrekang", *Dalam Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika 12*, No. 2 (2016): 183-191

#### 4. Memeriksa kembali penyelesaian masalah

Pada tahap memeriksa kembali penyelesaian masalah, siswa dengan tingkat *self confidence* sedang mampu dalam menuliskan kesimpulan pada soal nomor 1 namun kurang mampu atau kurang tepat menuliskan kesimpulan pada soal nomor 2. Siswa juga tidak menuliskan kesimpulan penyelesaian masalah pada soal nomor 3 sampai 5. Selain itu siswa dengan tingkat *self confidence* rendah juga jarang memeriksa kembali jawabannya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Timbul Yuwono bahwa apabila siswa tidak mampu membuat kesimpulan dari hasil pekerjaannya dan siswa tidak menuliskannya pada lembar jawaban maka dapat dikatakan siswa tersebut belum mampu mencapai tahapan memeriksa kembali penyelesaian masalah.<sup>81</sup>

Siswa dengan tingkat *self confidence* sedang dalam memecahkan masalah pada konsep gerak yaitu siswa mampu memahami masalah dengan baik, juga merencanakan penyelesaian, namun kurang mampu dalam melakukan perhitungan pada tahap penyelesaian masalah, dan siswa dalam menuliskan tidak mampu dalam kesimpulan yang tepat.

### **C. Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa dengan Tingkat *Self Confidence* Rendah**

#### 1. Memahami masalah

Pada tahap memahami masalah, siswa dengan tingkat *self confidence* rendah tidak mampu memiliki kemampuan memahami masalah. Siswa tidak yakin akan kemampuannya dalam menyelesaikan masalah yang di anggapnya

---

<sup>81</sup> Timbul Yuwono, dkk, "Analsis Kemampuan.....," hal. 137-144

sulit. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamid dkk, bahwa peserta didik yang tidak memiliki kemampuan memahami masalah, tidak dapat mengetahui maksud dari permasalahan dalam soal, serta tidak dapat mengidentifikasi unsur yang diketahui dan yang ditanyakan.<sup>82</sup>

## 2. Merencanakan penyelesaian

Pada tahap merencanakan penyelesaian, siswa dengan tingkat *self confidence* rendah tidak mampu membuat rencana penyelesaian. Siswa tidak mengetahui rumus apa yang digunakan untuk menyelesaikan masalah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Askar, dkk. Bahwa siswa yang tidak mampu memahami maksud dari masalah yang diberikana, maka siswa tidak dapat menentukan rencana pemecahan untuk menyelesaikan masalah dalam soal tersebut.<sup>83</sup>

## 3. Menyelesaikan masalah

Pada tahap menyelesaikan masalah, siswa dengan tingkat *self confidence* rendah tidak mampu melaksanakan penyelesaian masalah karena tidak dapat menuliskan rencana penyelesaian yang tepat. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Santi Purnama & Mertika bahwa siswa dengan tingkat *self confidence* rendah tidak mampu melakukan perhitungan untuk menyelesaikan permasalahan pada soal tersebut.<sup>84</sup>

## 4. Memeriksa kembali penyelesaian masalah

Pada tahap memeriksa kembali, siswa dengan tingkat *self confidence* rendah tidak mampu memeriksa kembali hasil penyelesaian masalah. Siswa

---

<sup>82</sup> Askar, dkk, "Profil Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Kelas VII Pada Materi Bangun Datar Ditinjau dari Tingkat Efikasi Diri", *Dalam Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako* 4, No. 2 (2016):315-326

<sup>83</sup> *Ibid.*

<sup>84</sup> Santi Purnama, dan Mertika, "Analisis Kemampuan .....", hal. 59-63

merasa bingung dalam menyelesaikan masalah sehingga tidak mampu menarik kesimpulan dari masalah dalam soal yang diberikan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu bahwasiswa yang memiliki tingkat *self confidence* rendah cenderung memiliki sikap menghindari tugas, ragu-ragu, pesimis, dan sering meminta bantuan orang lain jika merasa sulit dalam menyelesaikan soal yang diberikan.<sup>85</sup>

Siswa dengan tingkat *self confidence* rendah tidak mampu memenuhi indikator kemamouan pemecahan masalah yaitu siswa tidak mampu memahami masalah yang diberikan, tidak mampu mengidentifikasi unsur yang diketahui dan yang ditanyakan, siswa tidak mampu membuat rencana penyelesaian sehingga siswa tidak dapat menyelesaikan masalah dan tidak memperoleh kesimpulan dari permasalahan yang diberikan.

---

<sup>85</sup> Aprianti Yovita Rahayu, *Anak Usia TK; Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. (Jakarta: PT Indeks, 2013), hal. 71